

Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Canva pada Pembelajaran Maharah Istima Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Ambulu

Mar'atus Sholeha, Abdur Rosid, Maskud

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted: March 18, 2026

Available online: January-July, 2026

Keywords:

Learning Media, Canva, Maharah Istima.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of Canva-based learning media on the learning outcomes of Maharah Istimā' students at Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Ambulu. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design involving 86 11th-grade students, consisting of 43 students in the experimental class and 43 students in the control class. Data were collected through interviews, observations, tests, and documentation, then analyzed using descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, Independent Samples t-tests, and N-Gain tests. The results showed that the average posttest score for the experimental class was 85.12, higher than the control class's score of 74.88. The Independent Samples t-test results showed a significance value <0.001 . Thus, Canva-based learning media has proven effective in improving students' learning outcomes of Maharah Istimā' and is suitable for use as an innovative learning medium in Arabic language learning.

PENDAHULUAN

Era digital telah mendorong terjadinya perubahan dalam proses pembelajaran sehingga lembaga pendidikan dituntut menghadirkan inovasi yang selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Dahlan & Wahid, 2022). Integrasi teknologi dalam pembelajaran bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan menjadi kebutuhan untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik (Qohhar, 2026). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, transformasi tersebut menjadi semakin penting karena penguasaan empat keterampilan berbahasa, khususnya *Maharah Istimā'*, memerlukan media yang mampu menyajikan informasi secara audio yang relevan maupun visual secara menarik (Amin & Ilmiani, 2025). Namun, realitas di sekolah menunjukkan bahwa pembelajaran *Maharah Istimā'* masih sering dilakukan melalui metode konvensional yang didominasi qiroah wa tarjamah, pemutaran audio sederhana, dan latihan sederhana sehingga peserta didik kurang aktif dalam menyimak serta mengalami kesulitan memahami informasi lisan berbahasa Arab (Rohmawati, 2025). Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya kemampuan menyimak yang menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis (Mahendra et al., 2026).

Kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif mendorong pendidik untuk memanfaatkan berbagai platform digital yang mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik (Kusuma & Muharom, 2024). Penggunaan berbagai platform digital terbukti mampu memfasilitasi interaksi antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran bahasa Arab tetap dapat berlangsung secara efektif meskipun dilaksanakan secara daring (Rosid et al., 2021). Salah satu platform yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah Canva, yaitu aplikasi berbasis web yang menyediakan beragam fitur untuk mengembangkan media pembelajaran secara kreatif, interaktif, dan mudah diakses (Muhammad et al., 2025). Melalui Canva, pendidik dapat mengintegrasikan teks, gambar, audio, video, animasi, serta berbagai elemen visual lainnya ke dalam satu media pembelajaran sehingga materi dapat disajikan secara lebih sistematis dan menarik (Komalasari et al., 2022). Dalam pembelajaran bahasa Arab, pemanfaatan Canva berpotensi

mendukung pengembangan *Maharah Istimā'* karena mampu menyajikan materi berbasis audio yang dipadukan dengan visual kontekstual sehingga memudahkan peserta didik memahami informasi yang didengar (Pullon et al., 2014).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Canva memiliki potensi yang besar sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Dhani Ramadan dan Najih Anwar yang berfokus pada implementasi Canva dalam pembelajaran *Maharah Istimā'* melalui pendekatan kualitatif sehingga menghasilkan gambaran mengenai proses pembelajaran dan respons peserta didik (Ramadhan & Anwar, 2024). Sementara itu, penelitian Khoirurrizki Romadhan yang berfokus mengembangkan media pembelajaran berbasis Canva menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang menitikberatkan pada aspek validitas, kelayakan, dan kepraktisan media (Romadhan, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Mofid dan Bilghis Lu'luil Malihatus Sya'bah menggunakan pendekatan eksperimen juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik (Mofid, M., & Sya'bah, 2024). Hasil-hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa Canva memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang mampu mendukung proses pembelajaran bahasa Arab secara lebih efektif, baik dari aspek implementasi, pengembangan media, maupun peningkatan hasil belajar peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian mengenai Canva dalam pembelajaran bahasa Arab masih memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian berfokus pada implementasi media, pengembangan produk, atau peningkatan kemampuan *mufradat*, sedangkan penelitian yang secara khusus menguji efektivitas Canva terhadap hasil belajar *Maharah Istimā'* melalui desain *quasi experiment* masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian pada jenjang Madrasah Aliyah, khususnya di MA Nahdlatul Arifin Ambulu, belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis Canva terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Istimā'* peserta didik.

Penelitian ini menjadi penting karena pembelajaran bahasa Arab pada era digital memerlukan inovasi media yang mampu menyesuaikan karakteristik generasi yang akrab dengan teknologi. *Maharah Istimā'* merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memerlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan informasi secara menarik, kontekstual, dan interaktif (Rosyada et al., 2025). Kemampuan menyimak tidak hanya bergantung pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas media yang digunakan dalam menghadirkan pengalaman belajar yang mendekati situasi komunikasi nyata (Zalukhu & Harefa, 2024).

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva menawarkan berbagai fitur visual, audio, dan animasi yang berpotensi menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan keterlibatan peserta didik (Khodijah et al., 2025). Canva memiliki berbagai keunggulan berupa kemudahan akses, fleksibilitas desain, integrasi audio dan video, serta kemampuan menghasilkan media pembelajaran yang komunikatif tanpa memerlukan kemampuan desain profesional (Hanan et al., 2025). Keunggulan tersebut memberikan peluang bagi guru bahasa Arab untuk mengembangkan pembelajaran *Maharah Istimā'* yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Zuhdiyyah & Hamdi, 2026).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis Canva terhadap hasil belajar *Maharah Istimā'* peserta didik di MA Nahdlatul Arifin Ambulu. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berbasis Canva, membandingkan hasil belajar antara

kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta menganalisis tingkat efektivitas penggunaan media Canva berdasarkan hasil uji statistik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji efektivitas media pembelajaran berbasis Canva terhadap kemampuan *Maharah Istimā'* peserta didik secara objektif dan terukur. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (Quasi Experimental Design) dengan rancangan Nonequivalent Control Group Design, yaitu melibatkan dua kelas yang telah ada tanpa pengacakan subjek penelitian (Abraham & Supriyati, 2022). Penelitian ini terdiri atas kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media berbasis Canva dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran menggunakan media konvensional. Data penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes kemampuan *Maharah Istimā'* peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Ambulu dengan populasi seluruh peserta didik kelas XI yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti kesamaan tingkat kelas, karakteristik peserta didik, materi pembelajaran (Ulva Putri Ramadani et al., 2025). Berdasarkan teknik tersebut, dipilih dua kelas sebagai sampel penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, dipilih dua kelas, yaitu kelas XI A yang berjumlah 43 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media berbasis Canva dan kelas XI B yang berjumlah 43 peserta didik sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Arab untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal pembelajaran, permasalahan yang dihadapi, serta penggunaan media pembelajaran selama ini. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan sebagai instrumen utama penelitian dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan *Maharah Istimā'* peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, data peserta didik, perangkat pembelajaran, daftar nilai, dan dokumentasi kegiatan penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar peserta didik melalui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan simpangan baku. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat analisis. Pengujian hipotesis menggunakan Independent Samples t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *Maharah Istimā'* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan Bapak Khabib Arwani, selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Ambulu, menunjukkan bahwa pembelajaran *Maharah Istimā'* masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam aspek metode dan media pembelajaran. Narasumber menyampaikan bahwa “terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru dan peserta

didik dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada Maharah Istimā, Keterbatasan media yang mampu mengintegrasikan unsur audio dan visual secara optimal menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik sehingga berdampak pada kurangnya motivasi belajar peserta didik'.

Lebih lanjut, beliau mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di kelas masih tergolong terbatas. Media yang digunakan selama ini umumnya berupa buku ajar, papan tulis, dan sesekali presentasi menggunakan PowerPoint. *“saya pernah menggunakan media seperti PowerPoint, tetapi hanya sesekali dan belum digunakan secara berkelanjutan.”* Ketika peserta didik mulai merasa jenuh, solusi yang biasanya dilakukan adalah memindahkan kegiatan pembelajaran ke luar kelas. Namun, pendekatan tersebut dinilai belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak peserta didik secara sistematis.

Terkait pentingnya pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia, narasumber menegaskan bahwa *“pada era sekarang, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran sangat penting dan guru harus mampu mengikuti perkembangan teknologi.”* Meskipun belum pernah menggunakan platform Canva dalam proses pembelajaran, narasumber menyatakan bahwa *“saya mengetahui Canva dan sudah melihat banyak guru menggunakannya sebagai media pembelajaran di kelas.”* Oleh karena itu, Canva dinilai memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran *Maharah Istimā'*.

Selain itu, narasumber menyarankan agar materi *Maharah Istimā'* yang dikembangkan melalui Canva disesuaikan dengan kompetensi peserta didik dan disajikan menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Penyajian materi hendaknya memadukan unsur audio, visual, serta latihan interaktif agar peserta didik tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga mampu memahami informasi, mengidentifikasi gagasan utama, dan menjawab pertanyaan berdasarkan materi yang didengarkan. Menurut beliau, pembelajaran yang memanfaatkan media yang menarik akan meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, narasumber memberikan respons positif terhadap pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Beliau berharap penggunaan media pembelajaran berbasis Canva dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta membantu meningkatkan kemampuan *Maharah Istimā'* secara lebih optimal. Hasil wawancara tersebut menjadi salah satu dasar dilaksanakannya penelitian untuk menguji efektivitas media pembelajaran berbasis Canva pada pembelajaran *Maharah Istimā'* di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Ambulu.

Hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Ambulu menunjukkan bahwa pembelajaran *Maharah Istimā'* masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran didominasi oleh penjelasan guru dan penggunaan media pembelajaran yang sederhana, sehingga peserta didik lebih banyak berperan sebagai pendengar daripada terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan belum mampu mengintegrasikan unsur audio dan visual secara optimal sehingga penyampaian materi menyimak kurang menarik dan kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian peserta didik tampak mengalami kesulitan dalam memahami informasi lisan yang disampaikan dalam bahasa Arab. Hal tersebut terlihat dari kurangnya kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan berdasarkan materi yang didengarkan, kurangnya konsentrasi ketika kegiatan menyimak berlangsung, serta masih terbatasnya partisipasi peserta didik dalam merespons materi yang diberikan. Selain itu, beberapa

peserta didik terlihat mudah kehilangan fokus dan menunjukkan tanda-tanda kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga suasana kelas menjadi kurang interaktif.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran *Maharah Istimā'* masih belum optimal. Guru lebih sering menggunakan buku ajar, papan tulis, dan sesekali presentasi sederhana sebagai media pembelajaran. Padahal, karakteristik materi menyimak membutuhkan media yang mampu menyajikan unsur audio, visual, dan aktivitas interaktif secara terpadu agar peserta didik lebih mudah memahami isi materi. Temuan observasi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran *Maharah Istimā'* secara lebih efektif.

Tes digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur kemampuan *Maharah Istimā'* peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Pada tahap awal, pretest diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal dalam memahami materi simakan berbahasa Arab. Instrumen tes disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan indikator *Maharah Istimā'*, yang meliputi kemampuan mengidentifikasi informasi umum, menemukan informasi rinci, memahami makna kosakata sesuai konteks, menentukan ide pokok, serta menyimpulkan isi materi yang didengarkan. Selanjutnya, setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik diberikan posttest dengan tingkat kesulitan dan indikator yang setara dengan pretest untuk mengukur perubahan hasil belajar setelah penerapan media pembelajaran berbasis Canva.

Hasil tes awal (*pretest*) menunjukkan bahwa kemampuan awal *Maharah Istimā'* peserta didik pada kedua kelas masih tergolong sedang. Pada kelas eksperimen yang berjumlah 43 peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,26, sedangkan kelas kontrol yang juga terdiri atas 43 peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,65. Perbedaan rata-rata kedua kelas sebelum diberikan perlakuan relatif kecil.

Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelas setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Canva memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,12, sedangkan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran secara konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,88. Peningkatan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen mencapai 21,86 poin, sementara kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 15,23 poin. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan *Maharah Istimā'* peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol secara lebih rinci disajikan pada Tabel. Tabel tersebut memuat nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai peningkatan kemampuan *Maharah Istimā'* pada masing-masing kelas.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Total nilai pre test	Rata-rata	Total nilai post test	Rata-rata	Peningkatan Rata-rata
Eksperimen	43	2720	63,26	3660	85,13	21,86
kontrol	43	2565	59,65	3220	74,88	15,23

Hasil Perhitungan SPSS

Tabel 2. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Eksperimen	.088 ^c	43	.200*	.980	43	.654
Post Test Eksperimen	.097	43	.200*	.970	43	.319
Pre Test Kontrol	.123	43	.102	.975	43	.462
Post Test Kontrol	.064	43	.200*	.984	43	.812

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) pretest kelas eksperimen sebesar 0,654, sedangkan posttest kelas eksperimen sebesar 0,319. Pada kelas kontrol, nilai signifikansi pretest sebesar 0,462, sedangkan posttest sebesar 0,812. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$), sehingga data pretest maupun posttest pada kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *Maharah Istimā'* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, data penelitian layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji homogenitas dan Independent Samples *t*-test guna menguji perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test Of Homogeneity Of Variance					
		Levene Statistic ^c	Df1	Df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Arab	Based On Mean	.000	1	84	.988
	Based On Median	.000	1	84	1.000
	Based On Median And With Adjusted Df	.000	1	83.794	1.000

	Based On Trimmed Mean	.000	1	84	.99 1
--	-----------------------------	------	---	----	----------

Hasil uji homogenitas berdasarkan Levene's Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan Based on Mean sebesar 0,988. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,988 > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa varians data hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Hasil ini juga didukung oleh nilai signifikansi pada Based on Median sebesar 1,000, Based on Median and with Adjusted df sebesar 1,000, dan Based on Trimmed Mean sebesar 0,991, yang seluruhnya menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *Maharah Istimā'* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen

Tabel 4. Independent T Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL INDEPENDEN EKSPERIMEN DAN KONTROL	Equal variances assumed	.000	.988	8.530	84	<.001	10.233	1.200	7.847	12.618

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Levene's Test memperoleh signifikansi sebesar 0,988 ($> 0,05$), sehingga data dinyatakan homogen dan interpretasi hasil uji mengacu pada baris Equal Variances Assumed. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai t sebesar 8,530 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 84, serta nilai signifikansi (*Sig.* 2-tailed) $< 0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *Maharah Istimā'* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai Mean Difference sebesar 10,233 mengindikasikan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 10,233 poin dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, interval kepercayaan 95% berada pada rentang 7,847 hingga 12,618, yang tidak melintasi nilai nol, sehingga semakin memperkuat adanya perbedaan rata-rata antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Istimā'* peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Ambulu.

Gambar 1. Dokumentasi Pengajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul



Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar *Maharah Istimā'* peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Ambulu. Hal tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen dari 63,26 pada saat *pretest* menjadi 85,12 pada saat *posttest*, sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan dari 59,65 menjadi 74,88. Selisih peningkatan pada kelas eksperimen mencapai 21,86 poin, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 15,23 poin. Hasil pengujian prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik. Hasil *Independent Samples t-test* memperlihatkan nilai signifikansi $< 0,001$, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen tidak terlepas dari karakteristik Canva sebagai media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan unsur visual, audio, teks, dan animasi

dalam satu platform yang mudah digunakan (Marissa et al., 2026). Integrasi berbagai unsur tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga mampu mempertahankan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Bulan & Naim, 2025). Pada pembelajaran *Maharah Istimā'*, penyajian materi dalam bentuk audio yang dipadukan dengan ilustrasi visual membantu peserta didik memahami konteks tuturan secara lebih jelas. Selain itu, tampilan media yang interaktif mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam menyimak, mengidentifikasi informasi, serta menghubungkan kosakata dengan situasi komunikasi yang disajikan (Ayuanita & Effendi, 2024). Kondisi tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik dan mampu mengurangi kejenuhan yang selama ini menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab (Uluum et al., 2025).

Efektivitas media pembelajaran berbasis Canva memberikan implikasi bahwa keberhasilan pembelajaran *Maharah Istimā'* tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh kualitas media yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut. Media yang mampu menyajikan informasi secara multimodal memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memproses informasi melalui lebih dari satu indera, sehingga proses penerimaan, penyimpanan, dan pemahaman informasi menjadi lebih optimal (Olvah et al., 2024). Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan kontekstual. Dampak tersebut tidak hanya terlihat pada peningkatan nilai peserta didik, tetapi juga pada meningkatnya motivasi belajar, perhatian selama proses pembelajaran, serta keberanian peserta didik dalam memberikan respons terhadap materi yang disimak. Dengan demikian, pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang mendukung transformasi pembelajaran bahasa Arab agar lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan (Muzakki et al., 2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep media pembelajaran yang menyatakan bahwa media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari (Aisyah Fadila, 2023). Menurut Asni Furoida Dalam pembelajaran *Maharah Istimā'*, penggunaan media berbasis Canva mampu menghadirkan materi secara lebih sistematis, menarik, dan kontekstual melalui perpaduan teks, gambar, serta audio yang sesuai dengan karakteristik keterampilan menyimak (Furoida et al., 2026). Penyajian materi yang lebih variatif tersebut mendorong peserta didik untuk memusatkan perhatian, meningkatkan keterlibatan selama proses pembelajaran, serta mempermudah pemahaman terhadap informasi yang didengar. Selain itu, penggunaan media yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara aktif (Durisa et al., 2022). Dengan demikian, peningkatan hasil belajar *Maharah Istimā'* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab secara lebih efektif..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Istimā'* peserta didik. Penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Dinda Putri Rusdianti et al., 2025). Temuan ini memperkuat pentingnya pemanfaatan media pembelajaran digital sebagai bagian dari inovasi pembelajaran bahasa Arab di era digital. Media pembelajaran berbasis Canva terbukti tidak hanya mendukung peningkatan hasil belajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang

lebih bermakna melalui penyajian materi yang sesuai dengan karakteristik keterampilan menyimak. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya *Maharah Istimā'*, pada jenjang Madrasah Aliyah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar *Maharah Istimā'* peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Ambulu. Hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa rata-rata nilai peserta didik pada kelas eksperimen meningkat dari 63,26 pada saat *pretest* menjadi 85,12 pada saat *posttest*, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 59,65 menjadi 74,88. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji parametrik. Selanjutnya, hasil Independent Samples *t*-test menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji N-Gain juga menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 85,13% pada kelas eksperimen dengan kategori efektif, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 40,18% dengan kategori kurang efektif. Temuan tersebut membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan peningkatan hasil belajar *Maharah Istimā'* yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional.

REFERENSI

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Aisyah Fadila, K. R. N. N. A. K. S. P. H. U. S. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Amin, I. A. N., & Ilmiani, A. M. (2025). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animasi dalam Pembelajaran Maharah Istima '. *Indonesian Journal of Arabic Education and Learning*, 1(1), 66–75. <https://doi.org/10.58363/ijael/xxxx.xxxx.xxxx>
- Ayuanita, K., & Effendi, H. (2024). *MODEL PEMBELAJARAN MENYIMAK KRITIS DENGAN MEDIA INTERAKTIF* (M. A. Alatas (ed.); IAIN mADUR, p. 77).
- Bulan, S., & Naim, M. (2025). Integrasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Mendorong Partisipasi Aktif Peserta Didik. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(10), 90–99.
- Dahlan, M., & Wahid, A. (2022). INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL DI ERA PENDIDIKAN MODERN. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(2), 138–146.
- Dinda Putri Rusdianti, Haifaturrahmah, & Yuni mariyati. (2025). Peran Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Indonesian Journal Of Education*, 2(3), 347–354. <https://doi.org/10.71417/ije.v2i3.1416>
- Durisa, A. I., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Menciptakan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Di Sekolah Dasar. *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 55–63. <https://doi.org/10.47178/elementary.v5i2.1678>
- Furoida, A., Ghofur, A., Zainuri, Kafi, F. A., Khoiroh, I., & Rosyadi, A. M. (2026). *Transformasi*

- Digital Pendidikan Bahasa Arab* (Sariyati (ed.)). PT Diwan Media Pustaka.
- Hanan, A. A., Virskya, A. F., Cahyaningrum, E. N., & Setiadi, H. W. (2025). Peran Canva sebagai Media Kreatif dalam Pengembangan Bahan Ajar Digital di Sekolah Dasar. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(03), 2533–2541. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/download/1194/1010>
- Khodijah, S., Safitri, N., Alansyah, S. K., Studi, P., & Ipa, P. (2025). Eksplorasi Fitur Canva Sebagai Solusi Mudah Pengembangan Media Berupa Video Pembelajaran Untuk. *Jurnal Pendidikan IPA Dan Sains*, 1(1), 30–38.
- Komalasari, K., Khaerunisa, R., & Aeni, A. N. (2022). Penggunaan Video Animasi Kartun Islami untuk Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3962–3971. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2734>
- Kusuma, M. T. A., & Muharom, F. (2024). Transformasi Peran Pendidik dan Tren Pembelajaran Digital di Era Teknologi. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 1(2), 84–97. <https://doi.org/10.70895/ijce.v1i2.29>
- Mahendra, I. K. A., Sandipa, I. G., Yuda, B., & Agastya, K. (2026). *PERAN MENYIMAK DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBAHASA. 11*.
- Marissa, E., Okta, L., Yanti, N., Noemanzah, & Siagian. (2026). *INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN : Membuat Video Edukasi dengan Canva* (p. 82). Wawasan Ilmu.
- Mofid, M., & Sya'bah, B. L. L. M. (2024). E. (2024). *Media Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Siswa Kelas VII SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 98–118. 6, 98–118.
- Muhammad, Hendra, & Muslim. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2(2), 73–84. <https://doi.org/10.71049/441naw23>
- Muzakki, A. A., Harisca, R., & Abdilah, H. I. (2025). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Antara Inovasi Teknologi Dan Tantangan Penerapan. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi, Dan Humaniora*, 2(1), 37–48. <http://jurnal.qolamuna.id/index.php/JQ>
- Olvah, M., Alfian, M., Nusantara, T., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). Pemanfaatan Berbagai Media dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Siswa dalam Perspektif Multimodal Literacy. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6391–6398. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4689>
- Pullon, S., Pullon MPH, S., Gray FRNZCGP, B., Steinmetz Midwifery, M. B., & Molineux MBChB, C. (2014). Kajian Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis ICT dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *J Ournal of Primary Health Care*, 319(4), 319–323.
- Qohhar, M. A. J. (2026). *Inovasi Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Di Era Digital*. 6(1), 111–118.
- Ramadhan, M. D., & Anwar, N. (2024). Optimalisasi Maharah Menyimak Melalui Media Canva Di Ma Darul Fikri Sidoarjo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1–6. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/18566/8004>
- Rohmawati, A. (2025). Strategi Pembelajaran Maharah Istima ' Dalam Pendidikan Bahasa Arab : Studi Kepustakaan. : : *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 45–55.
- Romadhan, K. (2025). Jurnal Inovasi Metode Pembelajaran Jurnal Inovasi Metode Pembelajaran. *Jurnla Inovasi Metode Pembelajaran*, 7(2), 196–210. <https://doi.org/10.21009/bahtera.172.9.3>
- Rosid, A., Hasanah, M., & Yurisa, P. R. (2021). Online Model of Teaching Arabic Speaking Skill in State Islamic Universities. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 4(3), 668–679. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i3.9202>

- Rosyada, M., Imron, K., Irmansyah, I., & Putri, T. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Maharah Kalam Melalui Video Interaktif Berbasis Kontekstual. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5600–5607. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.7983>
- Uluum, D. C., Baroroh, R. U., Tiyyara, T., & Umasugi, M. K. (2025). Inovasi Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5(2), 194–203. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i2.863>
- Ulva Putri Ramadani, Raudhotul Muthmainnah, Nisa Ulhilma, Azzah Wazabirah, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 574–585. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>
- Zalukhu, D., & Harefa, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Menyimak melalui Mendongeng dan Artikulasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 1(3), 25–31. <https://doi.org/10.70134/identik.v1i3.134>
- Zuhdiyyah, H., & Hamdi. (2026). *AN EXPLORATION OF AUDIO AND AUDIO-VISUAL MEDIA IN TEACHING ARABIC LISTENING (ISTIMĀ') AT MADRASAH ALIYAH*. 62.